

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena populasi kucing yang mulai berlebihan, hal ini disebabkan karena banyaknya kasus penelantaran kucing. Banyaknya jumlah kucing yang telantar dapat menyebabkan kucing menjadi hewan yang oportunistis dan memenuhi tempat. Adopsi kucing merupakan hal yang positif karena dapat membantu pemerintah dalam mengurangi jumlah populasi kucing. Banyak kucing yang telantar juga disebabkan oleh para *adopter* yang tidak bertanggung jawab dalam merawat hewan yang sudah diadopsi. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah wadah untuk membantu *shelter* dalam menyeleksi *adopter* yang akan melakukan pengadopsian kucing. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu para *shelter* dalam proses adopsi kucing, dan merawat kucing. Berdasarkan masalah diatas maka penulis merancang *website* HelpMeong menggunakan metode *scrum* dan menggunakan *framework* laravel. Metode *scrum* sangat sesuai dengan proses perancangan *website* karena pengerjaannya menggunakan *backlog* sebagai prioritas pengerjaan. Dan *framework* laravel juga mempermudah proses pengerjaan, dengan menggunakan konsep *Model, View, Controller*, penulis dapat lebih memahami alur dari pengolahan data. Hasil dari penelitian ini adalah *backend* dari *website* HelpMeong menyediakan fungsi untuk *shelter, adopter*, dan admin, sesuai dengan kebutuhan *frontend* agar dapat menjalankan tujuan utama dari *website* HelpMeong.

Kata kunci : Kucing, Adopsi Kucing, Scrum, Laravel